

THE DEVELOPMENT OF PRE-MARRIED APPLICATION BASED ON DEKSTOP FOR
EDUCATIONAL TECHNOLOGY STUDENTS IN STATE UNIVERSITY OF SURABAYA

PENGEMBANGAN APLIKASI BIMBINGAN PRANIKAH BERBASIS DEKSTOP PADA MAHASISWA
TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Mila Auliyanti

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email (simpl2aegmail.com)

Dr. Tamsil Muis

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
(tamsilmuis@gmail.com)

ABSTRACT

This research have done for giving services about pre-married information. This research involved fifty students of Educational Technology in State University of Surabaya who have less information about pre-married, shown by the random sampling method. The goal of this research is helping student to full fill individual development job according student's independent standar in married step. The development have done in many steps with pre-study step, develop the prototype of the product, research, and testing for the users.

The product of the research is desktop aplication which have many nenus. First menu about pre-married guidance, starting with definition, goals and benefits. Second menu about pre-married information, consist of married phycology, ideal age in married, couple requirment, married, marrried administration, vaccine for the bride and the groom, role of husband and wife goes to happy family, and married conflict. Third menu about tips to avoid intercommunication before married. The fourth is evaluation, for knowing the student about the pre-married aplication which have given.

Based on acceptability evaluation, the average score from conselor expert, media expert and users candidate are 90,01%, so pre-married aplication which develop have pass the accepbility criteria and operable as well. Then no revision needed because this aplication was pass good criteria.

Keyword: Pre-Married, Application based on desktop

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan untuk memberikan layanan informasi mengenai bimbingan pranikah. Penelitian ini dilakukan kepada 50 Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang kurang memiliki pengetahuan mengenai pranikah, berdasarkan angket kebutuhan yang di ambil secara acak. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu mahasiswa untuk memenuhi tugas perkembangan individu sesuai dengan standar kemandirian mahasiswa menuju kesiapan kehidupan dalam rumah tangga. Pengembangan di lakukan melalui beberapa tahapan dengan studi pendahuluan, pengembangan produk awal, penilaian, dan uji calon pengguna kepada mahasiswa.

Produk penelitian ini berupa aplikasi berbasis desktop berisikan beberapa sajian. Sajian pertama mengenai bimbingan pranikah mulai dari pengertian, tujuan dan manfaat. Sajian kedua materi bimbingan pranikah meliputi psikologi perkawinan, umur yang ideal dalam pernikahan, kriteria memilih pasangan, hukum perkawinan, administrasi dalam pernikahan, vaksin bagi calon pengantin, peran suami dan istri, menuju keluarga sakinah, konflik dalam perkawinan. Sajian ketiga berupa tips, agar terhindar dari pergaulan di luar pernikahan. Sajian keempat adalah evaluasi, guna mengukur tingkat pemahaman mahaiswa terhadap materi yang telah di berikan.

Dari hasil penilaian akseptabilitas perolehan rata-rata penilaian dari uji ahli BK, uji ahli media dan calon pengguna dengan hasil 90,01 %, maka aplikasi bimbingan pranikah yang di kembangkan telah memenuhi kriteria akseptabilitas sehingga aplikasi bimbingan pranikah di kategorikan sangat baik dan tidak perlu di revisi.

Kata Kunci : Bimbingan Pranikah, Aplikasi Berbasis Dekstop

PENDAHULUAN

Ditinjau dari tugas perkembangan yang sedang dihadapi pada fase usia dewasa awal, maka salah satu tugas perkembangan yang sedang dihadapi mahasiswa yaitu mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga. Menurut Marcia dan Kenedi (2005:2-3 Sugandhi 2009) terkadang mereka dihadapkan kepada pemikiran dan perasaan yang berkecamuk antara mengambil keputusan untuk menikah atau menunda waktu untuk menikah, merencanakan waktu yang tepat untuk menikah, menetapkan tipe atau kriteria pasangan yang diharapkan, kemampuan mendeskripsikan pernikahan yang hendak dicapai, belajar memahami peran sebagai suami atau isteri, mengenal dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga, melakukan upaya yang dapat mengantisipasi terjadinya ketidakpuasan dalam membuat keputusan untuk sebuah pernikahan.

Di kalangan mahasiswa khususnya pada mahasiswa teknologi pendidikan belum pernah diadakan sosialisasi mengenai pernikahan. Padahal pengetahuan tentang pernikahan menjadi dasar terbentuknya persepsi terhadap pernikahan. Mahasiswa memaparkan bahwa pengetahuan tentang pernikahan biasa mereka dapatkan dari keluarga, teman, internet, serta pengalaman dari orang lain. Beberapa dari mahasiswa mengaku bahwa ada sebagian mahasiswa sudah menikah, tanpa melalui persiapan pernikahan yang matang sehingga membuatnya mengambil keputusan untuk berhenti kuliah. Pengetahuan yang baik mengenai pernikahan akan membentuk persepsi yang positif terhadap pernikahan dan pengetahuan pernikahan merupakan fondasi awal yang harus dipersiapkan dalam membangun kehidupan berkeluarga.

Dalam hal ini seorang individu dituntut untuk memiliki kesiapan menikah, menurut Dewi : 2006 (dalam Krisnatuti Diah : 2010) kesiapan menikah merupakan kesediaan individu untuk mempersiapkan diri membentuk suatu ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami dan istri dengan tujuan membentuk keluarga dan rumah tangga yang kekal dan diakui secara agama, hukum dan masyarakat.

Mengambil keputusan untuk menikah seseorang memerlukan kesiapan menikah seperti : pertama, kesiapan pemikiran yang mencakup kematangan agama dan akhlak sebagai dasar rumah tangga agar rumah tangga benar-benar bernilai ibadah tidak hanya sebagai pemuas kebutuhan biologis dan kematangan kepribadian. Kedua, kesiapan psikologis artinya terdapat kematangan atau kesiapan tertentu secara

psikis untuk menghadapi berbagai tantangan yang akan dihadapi selama berumah tangga. Ketiga, kematangan fisik ada beberapa persyaratan yang perlu dipenuhi yaitu laki-laki dan perempuan yang akan menikah harus yakin bahwa alat-alat reproduksinya berfungsi dengan baik, kemudian hal yang perlu disadari adalah usia yang menunjukkan sudah siap untuk menikah, dan kesehatan karena ketika seseorang memutuskan untuk menikah hal yang harus diperhatikan adalah seputar kesehatan pada kondisi fisik calon pasangan hal ini dimungkinkan terdapat suatu penyakit tertentu yang merupakan penyakit keturunan. Keempat, kesiapan ekonomi dalam hal ini perkawinan juga merupakan kerja ekonomi, tidak hanya cukup dengan cinta bukan berarti seseorang harus materialistis namun, hal ekonomi kadang menjadi pemicu konflik dalam rumah tangga. (Anisaningtyas,2011)

Guna mempersiapkan mahasiswa menuju kesiapan dalam kehidupan rumah tangga perlu diberikan upaya khusus salah satunya dengan memberikan bimbingan pranikah. Menurut Latipun (2010) Bimbingan konseling pranikah merupakan kegiatan yang diselenggarakan kepada pihak-pihak yang belum menikah, sehubungan dengan rencana pernikahannya. Bimbingan pranikah bertujuan membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang tidak sesuai dengan norma baik secara hukum dan agama, juga membantu kesiapan individu melaksanakan tugas perkembangannya dan kesiapan dalam pernikahan. Pihak-pihak tersebut nanti akan diberikan informasi untuk dapat mencapai tugas perkembangannya.

Menurut Syubandono (1981:6) tujuan bimbingan pranikah adalah sebagai berikut Agar supaya individu (pemuda/pemudi) mempunyai persiapan-persiapan yang lebih matang dalam menghadapi tahap kehidupan barunya yakni kehidupan rumah tangga, Agar supaya keluarga beserta anggotanya dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi dengan sebaik-baiknya, sehingga memperoleh kepuasan, ketenangan, kebahagiaan lahir batin, Agar supaya dapat menciptakan sendiri kondisi-kondisi yang baik, menyenangkan (comfortable) bagi penyesuaian individu-individu/keluarga-keluarga, sehingga memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan.

Bimbingan Pranikah, memiliki beberapa manfaat di antaranya manfaat psikologis dan manfaat fisiologi. Manfaat Psikologis Bimbingan pranikah memiliki banyak manfaat bagi pasangan dalam persiapan pernikahan. Manfaat bimbingan pranikah secara psikologis yaitu membantu pasangan agar lebih matang dalam mengambil kesimpulan untuk menikah dan membantu pasangan untuk lebih paham

tentang gambaran pernikahan yang sesungguhnya dan pasangan dapat mengidentifikasi kemampuan diri dalam menyelesaikan suatu masalah yang disebabkan oleh adanya perbedaan antar pasangan yang dapat menjadi sumber konflik (Hidayah dan Asih 2009 dalam Valentina 2012). Manfaat Fisiologis Bimbingan pranikah memiliki manfaat segi fisiologis yaitu dapat memudahkan pasangan untuk mengetahui status kesehatan terutama apabila ada penyakit yang di ketahui sejak dini. Individu yang melakukan bimbingan di bantu dalam memantau perjalanan penyakit yang di derita, misalnya seseorang menderita diabetes mellitus yaitu bisa mengetahui perkembangan penyakitnya sebelum komplikasi ke system saraf atau organ penting lainnya (Nooryanti,2007). Melalui bimbingan pranikah akan memperoleh pengetahuan mengenai proses reproduksi yang bertanggung jawab serta bagaimana cara dalam menyalurkan dan mengendalikan hasrat seksual dalam kegiatan yang positif seperti olahraga ataupun hobi. Pengetahuan mengenai pergaulan yang sehat antara pria dan wanita serta bagaimana berperilaku reproduksi yang sehat serta bergaul dengan lawan jenisnya (Sugandhi 2009).

Upaya penanganan melalui bimbingan pranikah di modifikasi dalam sebuah media yang dapat menjadi daya tarik tersendiri salah satunya dengan menggunakan aplikasi berbasis desktop. Menurut Abdul (2003 dalam Widjaja:2012) salah satu program komputer yang sekuen (beurutan) berisi intruksi baik informasi maupun latihan-latihan mengenai apa yang di perlukan dalam wujud aplikasi berbasis desktop. Aplikasi berbasis desktop dikembangkan untuk dijalankan di masing komputer klien. Menurut Kusri (2006) aplikasi desktop memiliki beberapa keunggulan, di antaranya Dapat berjalan dengan independen ,tanpa perlu menggunakan browser,Tidak perlu koneksi internet, karena semua file yang di perlukan untuk menjalankan aplikasinya sudah terinstal sebelumnya, Dapat dengan mudah memodifikasi settingannya, Prosesnya lebih cepat.

Produk yang di harapkan dari hasil pengembangan adalah produk aplikasi bimbingan pranikah berbasis desktop pada mahasiswa Teknologi Pendidikan. Adapun produk pengembangan aplikasi berbasis desktop berisi tentang : Produk yang berupa aplikasi dalam pengembangan yaitu aplikasi berbasis desktop ini merupakan media informasi yang memanfaatkan teknologi tanpa harus menggunakan koneksi internet, sehingga dapat dengan mudah menggunakan dimana saja tanpa memerlukan koneksi internet. Dalam aplikasi ini akan di desain semenarik, dalam aplikasi ini menyajikan beberapa pilihan. **Sajian pertama** mahasiswa akan di berikan informasi secara umum mengenai bimbingan pranikah mulai dari pengertian, tujuan dan manfaat. **Sajian kedua** akan di berikan materi bimbingan pranikah secara khusus

sesuai kebutuhan mahasiswa meliputi psikologi perkawinan, umur yang ideal dalam pernikahan, kriteria memilih pasangan, hukum perkawinan, administrasi dalam pernikahan, vaksin bagi calon pengantin, peran suami dan istri, menuju keluarga sakinah, konflik dalam perkawinan. **Sajian ketiga** berisikan tips kepada mahasiswa agar terhindar dari perilaku di luar pernikahan. **Sajian Ke empat** berupa evaluasi guna mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah di sampaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model pengembangan dari Brog and Gall (1983), dalam buku Metode Penelitian Perkembangan oleh tim Puslitjaknov (2008:10), yang disederhanakan menjadi 5 langkah, antara lain: 1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, 2) Mengembangkan produk awal, 3) Validasi ahli dan revisi, 4) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, 5) Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir.

Prosedur pengembangan menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mengembangkan produk berupa paket bimbingan untuk menurunkan perilaku seksual pranikah. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan yang memaparkan komponen rancangan produk yang dikembangkan. Dalam penelitian ini prosedur pengembangan yang di tempuh oleh peneliti adalah prosedur pengembangan Borg & Gall (1983) yang telah disederhanakan oleh tim Puslitjaknov (2008), adalah sebagai berikut :

1. Analisis Produk

Dalam tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengumpulkan data-data awal tentang kondisi dan situasi yang mendukung untuk di teliti. Pengumpulan data di perkuat dengan adanya instrumen pengumpulan data awal berupa wawancara kepada mahasiswa teknologi pendidikan secara acak dan penyebaran angket kebutuhan mahasiswa guna mengetahui informasi apa saja yang sangat mereka butuhkan.

Peneliti kemudian melakukan studi kepustakaan terlebih dahulu, studi kepustakaan merupakan kajian untuk mempelajari konsep-konsep ataupun terori-teori yang berkenaan dengan produk yang akan di kembangkan. Kegiatan yang di lakukan pada tahap ini adalah :

- a. Mengkaji beberapa konsep maupun teori tentang bimbingan pranikah dan penggunaan aplikasi berbasis desktop sebagai media layanan informasi.
 - b. Mengkaji hasil penelitian terdahulu yang berkenaan dengan pengembangan aplikasi dan pemahaman mengenai bimbingan pranikah.
- ### 2. Mengembangkan produk awal

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan produk aplikasi bimbingan pranikah berbasis desktop . Dalam hal ini pengembang mulai

merancang tampilan pada aplikasi berbasis desktop dan merancang beberapa sajian yang akan di berikan pada aplikasi tersebut.

3. Validasi ahli

Uji atau validasi produk dilakukan oleh ahli yang berpengalaman dalam bidang bimbingan dan konseling melalui lembar penilaian angket yang berisi kata pengantar, petunjuk pengisian, dan kolom-kolom aspek penilaian beserta kolom komentar dan saran.

4. Uji coba lapangan kecil

Uji coba lapangan kecil dilakukan untuk menguji keampuhan dari produk yang dihasilkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui aspek kelayakan dari produk yang dihasilkan.

5. Produk akhir

Tahapan produk akhir ini merupakan tahapan yang sudah melalui uji validasi ahli dan uji coba lapangan kecil.

Subjek yang ada di dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji media sebagai konsultan produk yang terdiri dari satu orang yang berkompeten dalam pengembangan produk.
2. Uji ahli Bimbingan dan konseling yang terdiri dari dua orang yang berkompeten dibidang bimbingan dan konseling dengan kriteria akademik S2.
3. Uji pengguna yang terdiri mahasiswa teknologi pendidikan dari angkatan 2012, 2013, 2014, 2015.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif, digunakan untuk menilai mutu dari produk yang dikembangkan yang diperoleh dari saran, masukan dan komentar dari ahli Bimbingan dan Konseling, ahli media dan calon pengguna (konselor)
2. Data kuantitatif yang diperoleh dari perhitungan angket kriteria akseptabilitas yang memiliki skala nilai 4=sangat baik, 3=baik, 2=kurang baik, dan 1=tidak baik.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis isi dan analisis deksriptif presentase. Analisis isi digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif yang diperoleh dari saran, kritik, masukan dari reviewer media, validasi ahli Bimbingan dan Konseling dan calon pengguna. Hasil analisis ini digunakan untuk memperbaiki dan merevisi produk yang dikembangkan. Sedangkan, data deskriptif presentasi diperoleh dari hasil angket yang diberikan pada ahli materi, ahli media dan calon pengguna. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui akseptabilitas dari produk meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Teknik analisis data tersebut menggunakan rumus data sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentasi

F = Frekuensi jawaban alternatif

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Dari pengumpulan data akseptabilitas tersebut peneliti mengumpulkan data menggunakan angket tertutup dengan skala penilaian:

Skala Penilaian	
Sangat baik	= 4
Baik	= 3
Kurang baik	= 2
Tidak baik	= 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji coba produk dengan ahli BK, media dan calon pengguna aplikasi bimbingan pranikah yang memenuhi kriteria akseptabilitas produk meliputi aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan dengan hasil penilaian produk yaitu :

1. Hasil uji validasi ahli BK :

- a. Tingkat kegunaan aplikasi bimbingan pranikah adalah 92,5% yang dapat dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.
- b. Tingkat kelayakan aplikasi bimbingan pranikah adalah 93,75% yang dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.
- c. Tingkat kepatutan aplikasi bimbingan pranikah adalah 89,28% yang dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.
- d. Tingkat ketepatan aplikasi bimbingan pranikah adalah 92,17% yang dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.

Dengan rata-rata penilaian yang diperoleh dari ahli BK sebesar 93,92% yang dikategorikan sangat baik tidak perlu revisi.

2. Hasil uji Ahli Media

- a. Tingkat desain awal aplikasi bimbingan pranikah adalah 87,5% yang dapat dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.
- b. Tingkat standart teknis aplikasi bimbingan pranikah adalah 90% yang dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.
- c. Tingkat penyajian aplikasi bimbingan pranikah adalah 85% yang dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.

Dengan rata-rata penilaian yang diperoleh dari ahli media sebesar 87,5% yang dikategorikan sangat baik tidak perlu revisi.

3. Hasil uji Calon Pengguna

- a. Tingkat kegunaan aplikasi bimbingan pranikah adalah 87,5% yang dapat dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.

- b. Tingkat kelayakan aplikasi bimbingan pranikah adalah 89,05% yang dapat dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.
- c. Tingkat kepatutan aplikasi bimbingan pranikah adalah 95,53% yang dapat dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.
- d. Tingkat ketepatan aplikasi bimbingan pranikah adalah 83,48% yang dapat dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.

Dengan rata-rata penilaian yang diperoleh dari ahli pengguna sebesar 88,88% yang dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.

Berikut rata-rata secara keseluruhan rata-rata yang diperoleh dari uji ahli validasi BK, ahli validasi media dan uji calon pengguna dari aplikasi bimbingan pranikah berbasis desktop pada mahasiswa teknologi pendidikan yaitu :

- a. Tingkat kegunaan aplikasi bimbingan pranikah adalah 90% yang dapat dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.
- b. Tingkat kelayakan aplikasi bimbingan pranikah adalah 91,4% yang dapat dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.
- c. Tingkat kepatutan aplikasi bimbingan pranikah adalah 92,40% yang dapat dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.
- d. Tingkat ketepatan aplikasi bimbingan pranikah adalah 87,82% yang dapat dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.

Dari data penilaian akseptabilitas tersebut, maka aplikasi bimbingan pranikah mendapatkan rata-rata penilaian dari uji ahli BK, uji ahli media dan uji calon pengguna sebesar 90,01%. Hasil presentase ini akan dibandingkan dengan kriteria akseptabilitas (Mustaji, 2005) yang harus memiliki presentase >66%. Maka hasil akseptabilitas yang diperoleh sebesar 90,01% > dari 66% maka aplikasi bimbingan pranikah yang dikembangkan telah memenuhi kriteria akseptabilitas sehingga aplikasi bimbingan pranikah dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah di sajikan, maka dalam bagian ini akan di sajikan beberapa hal serta kendala yang di hadapi oleh pengembang selama melakukan penelitian pengembangan.

1. Proses Pengembangan

Secara keseluruhan proses pengembangan aplikasi bimbingan pranikah berbasis desktop pada mahasiswa teknologi pendidikan telah terlaksana dengan baik, dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall (1983) yang telah di sederhanakan oleh Tim Puslitjaknov (2008) yang terdiri dari beberapa tahapan di antaranya melakukan analisis produk yang akan di kembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli , uji coba lapangan kecil dan produk akhir.

- a. Analisis Produk

Pada tahap ini peneliti tidak mendapatkan kendala yang berarti dalam perijinan dan lain-lain. Studi pendahuluan di lakukan pada jurusan teknologi pendidikan. Peneliti melibatkan mahasiswa teknologi pendidikan dengan menggunakan metode wawancara. Dari kegiatan wawancara yang di lakukan peneliti di peroleh hasil bahwa mahasiswa teknologi pendidikan kurang memiliki pengetahuan mengenai pranikah. Mahasiswa memaparkan bahwasanya pengetahuan mengenai pranikah biasa mereka dapatkan melalui keluarga, teman dan internet dan mereka masih belum yakin terhadap informasi yang mereka dapatkan. Selain itu ada beberapa mahasiswa yang telah menikah, tanpa adanya persiapan yang matang. Sehingga menyebabkan mereka untuk berhenti kuliah.

Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mempelajari konsep atau teori yang berkaitan dengan produk. Sumber yang di dapatkan adalah beberapa modul perkawinan dari Diklat Agama Surabaya mengenai psikologi perkawinan, kursus calon pengantin, administrasi nikah dan rujuk, pembinaan potensi keluarga sakinah dan beberapa jurnal penelitian. Kemudian penelitian menyusun kisi-kisi angket kebutuhan mahasiswa yang selanjutnya akan di sebar angket kebutuhan terhadap 50 orang mahasiswa mulai dari angkatan 2012,2013,2014, dan 2015 secara acak. Pada saat penyebaran angket ini peneliti tidak menghadapi kendala apapun karena mahasiswa bersedia untuk mengisi angket sesuai dengan kebutuhan mereka.

- b. Pengembangan Produk Awal

Pada tahap awal ini, peneliti tidak menghadapi kendala apapun. Penyusunan aplikasi berdasarkan rancangan yang telah di susun dan di konsultasikan kepada ahli media.

- c. Validasi Ahli dan Revisi

Pada saat melakukan validasi ahli baik materi, media dan calon pengguna berjalan lancar meskipun terdapat beberapa kendala. Pada saat uji validasi ahli materi peneliti tidak menghadapi kendala apapun karena kedua dosen mudah untuk di temui, terbuka dalam memberikan saran serta penilaian. Pada saat uji ahli validasi ahli media berjalan lancar karena dosen yang bersangkutan sangat kompeten dalam memberikan saran mengenai desain, warna, materi dalam aplikasi yang di kembangkan dan memberikan penilaian yang sesuai.

- d. Uji coba lapangan kecil

Pada tahap ini peneliti menemukan beberapa kendala karena saat menguji produk berupa aplikasi ini peneliti hanya

memerlukan 4 orang dari masing-masing angkatan 2012,2013,014 dan 2015 mencari 4 subjek yang bersedia cukup sulit karena harus menyesuaikan dengan jadwal mereka, setelah mendapatkan ke empat subjek uji coba produk di lakukan tidak tepat waktu karena ada beberapa mahasiswa yang datang terlambat sehingga di lakukan perubahan jadwal.

2. Kualitas Aplikasi Bimbingan Pranikah Berbasis Dekstop

Kualitas aplikasi bimbingan pranikah di dasarkan pada aspek akseptabilitas meliputi kegunaan, kelayakan, kepatutan dan ketepatan. Selain itu terdapat penilaian dari ahli materi, reviewer ahli media, dan calon pengguna berikut akan di berikan penjelasan dari penilaian validasi ahli :

Dari data penilaian akseptabilitas tersebut, maka aplikasi bimbingan pranikah mendapatkan rata-rata penilaian dari uji ahli BK, uji ahli media dan uji calon pengguna sebesar 90,01%. Hasil presentase ini akan dibandingkan dengan kriteria akseptabilitas (Mustaji, 2005) yang harus memiliki presentase >66%. Maka hasil akseptabilitas yang diperoleh sebesar 90,01% > dari 66% maka aplikasi bimbingan pranikah yang dikembangkan telah memenuhi kriteria akseptabilitas sehingga aplikasi bimbingan pranikah dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.

3. Temuan Dalam Penelitian

Pengembangan aplikasi bimbingan pranikah berbasis dekstop merupakan suatu upaya untuk memberikan layanan informasi kepada mahasiswa mengenai bimbingan pranikah. Berdasarkan di temukan beberapa upaya yang dapat di lakukan untuk memberikan pemahaman tentang bimbingan pranikah pada mahasiswa antara lain :

- a. Berdasarkan reviewer ahli media dalam menyusun aplikasi bimbingan pranikah perlu di tingkatkan kembali dalam pemilihan desain serta backgorud dalam aplikasi agar lebih menarik agar materi nantinya dapat tersampaikan dengan baik. Kemudian perlu di lakukan evaluasi dan pemberian interpretasi skor untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiwa terhadap materi bimbingan pranikah yang telah di sampaikan.
- b. Bimbingan pranikah sangat di butuhkan oleh mahasiswa guna mendapatkan pengetahuan mengenai pernikahan. Dalam pelaksanaannya, aplikasi bimbingan pranikah ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat mempersiapkan dirinya menuju kehidupan rumah tangga. Mahasiswa dapat meyimpan aplikasi pada laptopnya kemudian dapat menyebarkan kepada mahasiswa lain juag, agar informasi mengenai bimbingan pranikah dapat menyebar secara merata sehingga tidak adala lagi mahasiswa yang

kekurangan pengetahuan lagi mengenai pranikah dan mahasiswa pun akan memiliki persiapan yang matang.

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk, yaitu “Aplikasi Bimbingan Pranikah Berbasis Dekstop Pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan”. Aplikasi Bimbingan Pranikah yang dikembangkan ini sesuai dengan model pengembangan Borg & Gall (1983) yang telah diadaptasi sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil uji coba produk dengan validasi Ahli dan calon pengguna (mahasiswa teknologi pendidikan), paket aplikasi bimbingan pranikah untuk mahasiswa teknologi pendidikan ini memenuhi kriteria akseptabilitas produk yang meliputi aspek kegunaan dengan hasil penilaian 90% , kelayakan dengan hasil penilaian 91,4%, kepatutan dengan hasil penilaian 92,40% dan ketepatan dengan hasil penilaian 87,82%. Dan dengan hasil rata-rata penilaian akseptabilitas produk adalah 90,01% yang termasuk kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Dengan demikian hasil analisis data yang diperoleh telah menjawab rumusan masalah yaitu aplikasi bimbingan pranikah berbasis dekstop telah memenuhi kriteria akseptabilitas untuk diberikan kepada mahasiswa teknologi pendidikan.

B. Saran

Penelitian pengembangan yang dilakukan telah menghasilkan suatu produk berupa aplikasi bimbingan pranikah berbasis dekstop pada mahasiswa teknologi pendidikan. Akan tetapi paket tersebut masih terdapat beberapa komponen yang perlu penambahan dan perbaikan. Oleh karena itu, maka diberikan saran yang berkaitan dengan hasil aplikasi yang dikembangkan.

1. Saran Pemanfaatan Bagi Mahasiswa

Setelah dilakukan penelitian uji coba lapangan, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan aplikasi bimbingan pranikah ini dengan baik yaitu dengan cara menyebarkan aplikasi yang telah di instal kepada mahasiswa lain, menerapkan informasi yang telah di peroleh dan menjaga aplikasi agar tidak rusak.

2. Saran Pengembangan

Bagi pengembangan aplikasi selanjutnya, perlu lebih memperhatikan kualitas desain baik warna, ukuran font serta backgorund yang digunakan untuk mendukung penyampaian aplikasi agar lebih menarik dan bisa di berikan pada semua sasaran. Tata penulisan lebih diperhatikan agar bahasa yang digunakan

sesuai tingkat perkembangan, sesuai dengan EYD dan norma-norma yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisaningtyas, Galuhpritta. 2011. *Pernikahan di Kalangan Mahasiswa S-1*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya : Universitas Islam Indonesia.
- Krisnatuti, Diah. 2010. *Persiapan dan Kesiapan Menikah Pada Mahasiswa*. Departemen Ilmu keluarga dan Konseumen : Institut Pertanian Bogor.
- Kusrini. 2006. *Strategi Perancangan dan Pengolahan Basis Data*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Latipun. 2010. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press
- Nooryanti. 2007. *Urgensi Pemeriksaan Kesehatan Panikah Bagi Pembentukan Keluarga Sakinah*. Malang : UIN Malang
- Sugandhi, M.N. 2009. *Konseling Pranikah Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi Melalui Pendekatan Kelompok*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syubandono, Ahmad Hamdany. 1981. *Pokok-Pokok Pengertian Dan Metode Penasehatan Perkawinan "Marriage Counseling"*.
- Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Valentina, Rosa Manihiruk. 2012. *Persepsi Tentang Konseling Pranikah Pada Mahasiswa Siswa Tingkat Akhir*. Depok : Universitas Indonesia.
- Widjaja, David. 2012. *Pembuatan Aplikasi Desktop "Open System Application Generator"*. Universitas Surabaya.